
PENGARUH THERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS SATRIA KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2021

Suhartini¹, Sri Rezeki², Erly Safrina³

^{1,3}Universitas Haji Sumatera Utara, Jl. Rumah Sakit H., Medam Estate Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Indonesia

²Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdan, Jl. Medan-Batang Kuis Km. 14,5 No. 10 Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang

*Koresponding Penulis : suhartini@gmail.com, srirejeki64044@gmail.com

ABSTRAK

Hampir 50-80% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama. Penyebab, mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormone estrogen dan dikeluarkannya human chorionic gonadotropine (hCG) dalam serum. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental design dengan deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan One Group pre-test and post-test design tanpa kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang hamil trimester I yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi. Sampel penelitian ini sebanyak 50 orang, menggunakan tehnik Teknik Purposive Sampling. Instrumen pada penelitian ini berupa kusioner. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik uji t-dependent. Berdasarkan rata-rata mual muntah dari 20 responden dengan Mean 0.900, Standart error 0.143, dan Standart Deviation 0.641. hasil uji statistic didapatkan nilai p-value = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh therapy akupresur terhadap penurunan frekwensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Kesimpulannya ada Ada Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021. Saran untuk tempat penelitian diharapkan dapat dapat mendorong dan membina masyarakat untuk lebih menjaga kesehatan dan meningkatkan kesehatan ibu hamil sehingga memperkecil resiko terjadinya BBLR

Kata Kunci : *Therapy Akupresur, Mual Muntah Pada Ibu Hamil, Trimester Pertama*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses ini akan menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti perubahan fisik dan mental. Proses kehamilan yang normal terjadi selama 40 minggu, dimana kehamilan biasanya terbagi kedalam 3 fase atau yang lebih dikenal dengan sebutan

trimester. Mual muntah merupakan gangguan yang paling sering ditemui pada kehamilan trimester I, yaitu pada minggu 1 sampai minggu ke 12 selama masa kehamilan. Mual muntah biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi ada yang timbul setiap saat dan malam hari (Manuaba, 2014).

Mual muntah yang berlebihan pada kehamilan menyebabkan cairan tubuh berkurang, sehingga darah menjadi kental (hemokonsentrasi) dan sirkulasi darah ke jaringan terlambat. Jika hal itu terjadi, maka konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang. Kekurangan oksigen dan makanan ke jaringan akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat mengurangi kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya yaitu BBLR (Widya, 2019).

Menurut WHO pada tahun 2018 prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, sekitar 96,5% diantaranya terjadi dinegara berkembang. Kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) salah satu penyebabnya adalah mual muntah. Angka kejadian mual muntah sedikitnya 14% dari semua wanita hamil. Upaya penurunan bayi BBLR hingga 30% pada tahun 2025 mendatang dan sejauh ini sudah terjadi penurunan angka bayi BBLR dibandingkan dengan tahun 2012 sebelumnya sebesar 2,9%. Dengan hal ini, data tersebut menunjukkan telah terjadi penurunan dari tahun 2012 hingga tahun 2019 yaitu dari 20 juta menjadi 14 juta bayi BBLR (Erdiyus, 2019).

Hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan mual muntah mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual muntah terjadi pada 60- 80% primigravida. dan 40-60% multigravida (Kemenkes RI, 2015). Data di Indonesia, perbandingan insidensi mual muntah yang mengarah pada patologis atau yang disebut *hiperemesis gravidarum* 4 : 1000 kehamilan. Diduga 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan dan koreksi ketidakseimbangan elektrolit (Kartikasari, 2017). Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan pada tahun 2018 terdapat 206 wanita hamil trimester I yang mengalami mual muntah dari seluruh jumlah ibu

hamil trimester I yaitu 465 orang (Dinas Kesehatan Kota Medan, 2018).

Penyebab mual dan muntah dianggap sebagai masalah multi faktoral. Esterogen diketahui meningkatkan mual dan muntah. Peningkatan esterogen dapat memancing peningkatan keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual. Terdapat metode yang dapat dilakukan untuk mengurangi mual muntah yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Salah satu metode non farmakologi untuk mengatasi mual muntah adalah akupresur. (Irianti, 2014).

Hasil penelitian Dianah (2014) menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I sebelum intervensi selama 1 hari/24 jam tanpa terapi akupresur dan antiemesis/vitamin yaitu 3,55 dan setelah intervensi dengan terapi akupresur dan antiemesis/vitamin pada titik PC6 selama 30 detik sampai 2 menit selama 3 hari yaitu 2,27. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan selisih rata-rata frekuensi mual muntah antara sebelum dan sesudah intervensi yaitu 1,28. Terapi akupresur diberikan saat ibu mengalami mual muntah dan tidak ada jadwal rutin.

Berdasarkan data di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi didapatkan data bahwa dari 196 orang ibu hamil trimester 1, 35 diantaranya mengalami mual muntah yang berlebihan, tahun 2021 di dapatkan data orang ibu hamil trimester I, II dan III, berdasarkan data rekam medik ada 50 orang ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah mengatakan bahwa pada saat melakukan pemeriksaan jarang keluarga menanyakan tentang kenapa ibu hamil mengalami mual muntah yang berlebihan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tgl 11 Mei 2021 di dapatkan data bahwa dari 10 orang ibu yang mengalami mual muntah, 5 ibu dilakukan wawancara secara mendalam didapat data bahwa ibu mengalami mual muntah yang berlebihan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari juga tidak mengetahui apa itu bahaya mual

muntah yang berlebihan, serta belum pernah menemukan data penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh akupresur untuk mengatasi mual muntah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif Pre-eksperimental design yaitu suatu penelitian yang melakukan kegiatan karena ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen (Sugiyono, 2018). Hal ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen (X) Akupresur (Y) Penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Desain penelitian ini adalah seluruh dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kemungkinan kesulitan yang timbul selama penelitian. Penelitian ini menggunakan One Group pre-test and post-test design tanpa kelompok kontrol,

kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang hamil trimester I yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi yaitu sebanyak 196 ibu hamil. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2012). Pengambilan sample yaitu menggunakan *Non Probability* cara penentuan sampel dengan *Teknik Purposive Sampling* yaitu pengambilan sample didasarkan pada suatu pertemuan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dari populasi maka akan dicari sample yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut ;

1. Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah
2. Ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Satria
3. Bersedia melakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Sample dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kualifikasi dalam pengambilan sampel dengan *Teknik Purposive Sampling* Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Data demografi pada penelitian ini yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, ibu tinggal bersama, kehamilan direncanakan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Umur		
<25 Tahun	8	40
>25 Tahun	12	60

Jumlah	20	100
Pendidikan		
Rendah	6	30
Tinggi	14	70
Jumlah	20	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	11	55
Bekerja	9	45
Jumlah	20	100
Ibu Tinggal Bersama		
Keluarga	8	40
Suami	12	60
Jumlah	20	100
Kehamilan direncanakan		
Tidak	9	45
Ya	11	55
Jumlah	20	100

Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan ibu tinggal bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berumur mayoritas yaitu umur >25 tahun sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas umur < 25 tahun sebanyak 8 orang (40%), untuk pendidikan responden mayoritas pendidikan tinggi sebanyak 14 orang

(70%) dan minoritas pendidikan rendah sebanyak 6 orang (30%), untuk pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 11 orang (55%) dan minoritas bekerja sebanyak 9 orang (45%), untuk kategori tinggal bersama responden mayoritas bersama suami sebanyak 12 orang (60%) dan minoritas bersama keluarga sebanyak 8 orang (40%)

2. Mual Muntah Sebelum Terapi Akupresure

Tabel 2

Distribusi Pree Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

No	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	Ringan	5	25
2	Sedang	7	35
3	Berat	8	40
	Jumlah	20	100

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	St. Error	Min	Max
Pree Terapi Akupresure	2.15	20	0.813	0.182	1	3

Berdasarkan dapat diketahui bahwa distribusi Pree Frekuensi Pengaruh **Universitas Sari Mutiara Indonesia DOI**

Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil

Suhartini et all | Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20 responden (100%) yaitu mayoritas mual muntah berat sebanyak 8 (40%) responden

dengan nilai Mean 2.15, nilai Standart Deviation 0.813, nilai Standart Error 0.182 dan Nilai Min-Max 1-3

3. Mual Muntah Setelah Terapi

Tabel 3

Distribusi Posst Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

No	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	Ringan	15	75
2	Sedang	5	25
3	Berat	0	0
	Jumlah	20	100

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	St. Error	Min	Max
Post Terapi Akupresure	1.25	20	0.444	0.099	1	2

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa distribusi Post Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20

responden (100%) mayoritas mual muntah ringan sebanyak 15 (75%) responden dengan nilai Mean 1.25, nilai Standart Deviation 0.444, nilai Standart Error 0.099 dan Nilai Min-Max 1-2

4. Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Variabel	Mean	Std. Error	Std. Deviation	ρ-value	CI-95%
Pre-Post Terapi Akupresure	0.900	0.143	0.641	0.000	0.600-1.200

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel terlihat bahwa rata-rata mual muntah dari 20 responden dengan Mean 0.900,

Standart error 0.143, dan Standart Deviation 0.641. hasil uji statistic didapatkan nilai ρ-value = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh therapy

akupresur terhadap penurunan frekwensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Pembahasan

1. Pree Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Berdasarkan distribusi Pree Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20 responden (100%) dengan nilai Mean 2.15, nilai Standart Deviation 0.813, nilai Standart Error 0.182 dan Nilai Min-Max 1-3.

Pada saat kehamilan dapat mengalami beerbagai masalah atau keluhan seperti halnya mual dan muntah yang sering dialami olh ibu hamil. Tingkat mual muntah pada setiap ibu hamil berbeda-beda. Mual muntah terjadi pada 60%-80% primigravida dan 40%-60% terjadi pada multigravida (Puriati, 2014).

Pengukuran derajat mual muntah dengan menggunakan skor PUQE menunjukkan derajat mual muntah yang dialami ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Satria merupakan derajat berat. Derajat berat adalah skor PUQE ≥ 13 .

Derajat berat mual muntah pada ibu hamil ditandai dengan ibu tampak lemah, berat badan turun, keluhan mual muntah muncul setiap saat dimana ibu mngeluhkan mual muntahnya mengganggu dan ibu hamil akan merasakaan dehidrasi berat (Hidayati, 2011)

2. Post Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Berdasarkan distribusi Post Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20 responden (100%) dengan nilai Mean 1.25, nilai Standart Deviation 0.444, nilai Standart Error 0.099 dan Nilai Min-Max 1-2.

Hasil penelitian pada ibu hamil trimester pertama di Puskesmas Satria setelah diberikan tindakan acupressure mengalami penurunan rata-rata derajat mual muntah. Derajat mual muntah dengan menggunakan skor PUQE, dimana setelah dilakukan akupresure dari 20 responden didapatkan derajat ringan

3. Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

Berdasarkan rata-rata mual muntah dari 20 responden dengan Mean 0.900, Standart error 0.143, dan Standart Deviation 0.641. hasil uji statistic didapatkan nilai p -value = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh therapy akupresur terhadap penurunan frekwensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester pertama sebanyak 20 responden didapatkan hasil bahwa penurunan mual dan muntah *pre* dan *post* mengalami perubahan frekuensi mual muntah yaitu score mual muntah primigravida ringan. Pada hasil dengan menggunakan uji analisa data

menggunakan *Uji T* bahwa didapat nilai rerata mengalami penurunan frekuensi mual dan muntah, Penurunan frekuensi mual dan muntah memiliki arti bahwa mual muntah yang dirasakan ibu berkurang dari score ibu yang mengalami mual muntah berat dan sedang denngan hasil score ringan. Hal ini dikarenakan kelompok intervensi dilakukan pijat akupresur di titik Pericardium 6 (PC6) sesuai dengan standar operasional prosedur akupresur.

Pijat akupresur titik PC 6 berperan dalam proses penurunan frekuensi mual dan muntah ibu hamil , hal ini sejalan dengan penelitian Wenni (2013) sesuai dengan hasilpenelitian menyatakan bahwa akupresur pada titik pericardium 6 selama 30 detiksampai 2 menit dapat mengurangi mual dan muntah pada kehamilan. Sebelum dilakukan akupresur pada titik perikardium 6 rata-rata frekuensi mual dan muntah adalah 3,55 dan setelah akupresur adalah 2,27 dengan selisih 1,28 kelompok perlakuan. Hasil analisis bivariabel menunjukkan ada pengaruh penurunan frekuensi mualmuntah pada ibu hamil trimester I yang diberi terapi akupresur terlihat bahwa $w = 0,007$ dan $p = 0.000$ maka terjadi penolakan hipotesis nol. Sehingga disimpulkan bahwa terapi akupresur lebih efektif menurunkan frekuensi mual muntah daripada hanya diajarkan menarik nafas dalam saja.

Setelah melakukan intervensi pijat akupresur PC6 pada responden, peneliti melakukan *post test*, dimana hasilnya menunjukkan bahwa mengalami kecenderungan penurunan dimana dilihat dari hasil scoremual muntah pada ibu hamil trimester satu yaitu ringan. Hal ini menjelaskan bahwa intervensi pijat akupresur, mampu membuat partisipan menjadi lebih rileks, sehingga kondisi fisiologis dari lemas dan cemas menjadi menurun karena tubuh dan pikiran merasa santai. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan diadakannya kegiatan sharing

singkat dan tanya jawab yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan.

Beberapa responden mengatakan setelah diberikan pijat akupresur PC 6, responden merasa lebih rileks dan dapat dilakukan kembali apabila mual dan muntah yang dirasakan ibu datang kembali, dikarenakan ibu telah diajarkan oleh peneliti pijat akupresur PC 6 sesuai dengan prosedur dan indikasi dari tindakan. Hal ini dikarenakan saat dilakukan pijat akupresur PC 6, tubuh akan berada dalam keadaan relaks, otak akan mengeluarkan hormon *endorphine* yang memicu perasaan senang, tenang, atau bahagia yang dapat mempengaruhi rangsangan emosi yang terjadi di sistem limbik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pijat akupresur efektif dalam menurunkan frekuensimual muntah pada ibu hamil trimester satu

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dapat ditarik kesimpulannya.

1. Hasil penelitian Pree Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20 responden (100%) dengan nilai Mean 2.15, nilai Standart Deviation 0.813, nilai Standart Error 0.182 dan Nilai Min-Max 1-3
2. Hasil Post Frekuensi Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021 dari 20 responden (100%) dengan nilai Mean 1.25, nilai Standart Deviation 0.444, nilai

Standart Error 0.099 dan Nilai Min-Max 1-2

3. Ada Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal ini yang berjudul “Pengaruh Therapy Akupresur Terhadap Penurunan Frekwensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021.

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak sebagai pihak yang terlihat secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan Pendidikan Kesehatan Haji Sumatra Utara yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Haji Sumatra Utara.
2. Yayasan Harapan Mama Medan yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang
3. Rektor Univerasitas Haji Sumatra Utara beserta civitas akademi yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Universitas Haji Sumatra Utara
4. Direktur Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang beserta civitas akademi yang telah melaksanakan proses pembelajaran di Akademi Kebidanan Harapan Mama Deli Serdang
5. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam

menyelesaikan proposal / skripsi, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

REFERENSI

- Anggi, Purnama, 2010. Efektivitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kelurahan Jati Karya Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai. Fakultas Keperawatan Universitas SumatraUtara
- Arikunto, S (2017) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Artika, Putri. 2006. Pengaruh Akupresur pada Titik Perikardium 6 Terhadap Penurunan Frekwensi Muntah pada Primigravida Trimester Pertama dengan Emesis Gravidarum. Diunduh pada tanggal 10 Mei 2021
- Asrinah, dkk. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dewi, 2017. Pengenalan Ilmu Pengobatan Timur Akupresur Level II KKNI dan Akupresur Aplikatif untuk MengurangiKeluhan pada Kasus-Kasus Kebidanan. LKPI Kunci Jemari; P3AI
- Dianah N (2014). Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu. Prodi Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2018. Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2018. Medan

Suhartini et all | Pengaruh Therapi Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

- Fengge, A. 2012. Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan. Yogyakarta. Crop Circle Corp
- Hartono, Widia Iwan Radyanto, 2012. Akupresur Untuk Berbagai Penyakit. Repha; Yogyakarta,
- Hidayati Ratna. 2011. Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologi dan Patologis. Salemba Medika
- Indriati, ukma. 2015. Nutrisi Janin dan Bayi Sejak Usia Dalam Kandungan. Yogyakarta. Parama Ilmu
- Irianti, Bayu; at all, 2014. Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti. CV Seto Agung : Jakarta
- Kartikasari, R. I. (2017). Aromaterapi Peppermint Untuk Menurunkan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. Stikes Muhammadiyah Lamongan. Program Studi Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan. 09(02), 4-5. Tersedia online: <https://jurnal.stikesmuhla.ac.id>
- Kemenkes.2016. Folmarium Obat Herbal Asli Indonesia. Jakarta. SekretariatJendral Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes.2014. Profil Kesehatan Sumatera Utara 2015. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/02_Sumut_2014.pdf.
- Kemenkes. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.Jakarta : Sekretariat Jendral Kementrian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/resources/>
- download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf.
- Kusumasari, Dewi. 2010. Teori Informasi Kesehatan. www.teoriinformasikesehatan.com
- Matthews, Barbara M. 2000. The Chinese Value Survey: An Interpretation of Value Scale and Consieration of Some Preliminary Result. International Education Vol 1, No 2
- Manuaba, Idda Bagus Gede. 2014 . Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Jakartaa EGC
- Mandriwati, 2016. Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi. Jakarta: EGC
- Masruroh, R. I. (2016). Hubungan Antara Umur Ibu dan Gravidarum dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RUD Ambarawa Kabupaten Semarang. MUSWIL IPEMI Jateng, 204 - 211
- Neil, A. M. & N. (2010) Hyperemesis gravidarum. Journal Obstetrics & Genecology, 5
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta; Jakarta
- Puriati, Ruri. 2014. Hubungan Paritas dan Umur Ibu dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD

Suhartini et all | Pengaruh Therapi Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi Tahun 2021

- Adjidarmo rangkasbitung tahun 2014.
- Rukiyah, Yeyen Ai; Yulianti, Lia, 2010. Asuhan Kebidanan 4 (Patologi). CV Trans Info Media; Jakarta
- Sarwono, 2013. Psikologi Remaja. Jakarta: rajawali Pers
- Setyowati, Heni, 2018. Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian. Unimma Press; Magelangan
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung
- Sulistiyawati, Ari. 2015. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika
- Tiran, Denise, 2008. Mual dan muntah kehamilan, EGC; Jakarta
- Widyastuti, D. E., Rumiati, E., & Widyastutik, D. (2019). Terapi Komplementer Akupresur Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Tahun 2018. Jurnal Kebidanan Indonesia: Journal of Indonesia Midwifery, 10(1), 96-104
- World Health Organization (WHO). 2015. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/170250/1/9789240694439_eng.pdf. Diakses 10 Mei 2021